

PENGARUH MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I GUGUS 3 KECAMATAN PANJI

Rosalinda^{1*)}, Ach. Munawi Husein^{2*)}, Putu Eka Suarmika^{3*)}

¹Rosalinda, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

²Ach. Munawi Husein, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

³Putu Eka Suarmika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

Email Korespondensi : 201910003@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji. Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 1 Curah Jeru sebagai kelas kontrol dan SD Negeri 5 Mimbaan sebagai kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Post Test Only*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model STAD berbantuan media kartu berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi macam dan tugas profesi yang ada di lingkungan sekitar. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal yakni $\text{sig} = 0,200$ untuk post tes kelas eksperimen dan $\text{sig} = 0,058$ untuk post tes kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Based On Mean* adalah 0,530 yang artinya data homogen. Hasil uji-T menunjukkan $\text{sig} (2\text{-tailed})$ 0,000. Yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji".

Kata Kunci : Model STAD, Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik sebagai penunjang dalam mempelajari semua bidang studi di dunia pendidikan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa dapat mengenal dirinya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam lingkup masyarakat. Cakupan dalam Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yakni berbicara, menulis, membaca, dan menyimak.

Siswa akan mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia dengan cara membaca. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini.

Pada saat ini kegiatan pembelajaran disertai dengan kegiatan literasi. Kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Kemampuan literasi pada awalnya adalah kemampuan membaca dan menulis (Edisi ke-7 *Oxford Advance Learner's Dictionary*, 2005:898, dalam Usaid Prioritas, 2015). Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran ada tiga ranah penilaian siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor maka dari itu siswa harus memiliki kemampuan literasi yang baik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Siswa yang mampu membaca akan menerima pembelajaran dengan mudah dari seorang guru. Namun, siswa yang kurang mampu dalam membaca akan sibuk dengan kegiatan seperti melamun,

mengganggu temannya, diam, dan lain sebagainya. Sehingga siswa sulit mengerti penjelasan guru. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki anak di usia dini. Hal itu juga didukung dengan hasil nilai Bahasa Indonesia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak seperti karena model pembelajarannya, media atau alat peraga, metode yang masih menggunakan ceramah. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan membuat kemampuan membaca kurang. Selain itu, fasilitas yang dimiliki sekolah terkait referensi buku masih terbatas di perpustakaan.

Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan peluang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah model yang sering digunakan yaitu model STAD. "Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi" (Wulandari, 2022). Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran juga dikatakan kreatif dan inovatif apabila dalam proses pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. "Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi" (Falahudin, 2014). Penggunaan media mempunyai tujuan dalam memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang besar dalam tahapan belajar peserta didik, yaitu dalam hal membaca.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik adalah media kartu huruf, media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang terdapat huruf alfabet. Kartu huruf dapat membantu seorang guru mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik akan dapat dengan mudah mengenal huruf, mengeja, dan membaca dengan lancar nantinya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Model STAD

"Pembelajaran *Student Teams Achievement Divivons* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi" (Wulandari, 2022). Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Ciri-Ciri Model STAD diantaranya :

- a. Siapnya perangkat pembelajaran;
- b. Terbentuknya kelompok *kooperatif*;
- c. Penentuan skor awal;
- d. Pengaturan tempat duduk peserta didik;
- e. Kerja kelompok.

Langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut (Kurniasih, 2015:23-24) yaitu :

- 1) Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

Pada tahap ini di awal kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi peserta didik.

- 2) Guru Mengatur Kelompok

Pada tahapan ini guru menyajikan informasi kepada peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 peserta didik. Selain itu, guru juga mengatur tempat duduk kelompok.

- 3) Menyajikan Informasi
Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat guna sebagai pandangan awal bagi peserta didik.
- 4) Pemberian Tugas dan Kuis
Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan. Selain itu, guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis atau pertanyaan peserta didik tidak boleh saling membantu.
- 5) Pemberian Penghargaan
Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi sebagai penambah semangat belajar siswa dan motivasi bagi siswa lainnya.
- 6) Guru Memberikan Evaluasi
Guru memberikan evaluasi berupa soal sebagai bahan pembandingan kegiatan pembelajaran nantinya.

2. Konsep Media Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121) "Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran". Sedangkan menurut Fatria (2017:140) "Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran".

Media kartu huruf adalah salah satu bentuk alat permainan edukatif yang menggunakan media kartu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Biasanya media kartu berisi gambar, konsep, soal, huruf, atau simbol lainnya yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Menurut Mel Silberman penerapan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (anda dapat menemukan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- 4) Selagi kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin yang anda rasa penting.

3. Hakikat Membaca

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa disebut dengan huruf alfabet Latin. Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan pemahaman membaca (*reading comprehension*). Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Abidin dkk (2018:160) menjelaskan bahwa "Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa".

Menurut Steinberg dalam Susanto (2014) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan kegiatan harian yang mengajarkan perkataan secara utuh dan bermakna dalam kehidupan anak. Bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Anderson (dalam Dhieni, dkk. : 2015) mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, serta menghubungkannya dengan bunyi.

Kemampuan dasar untuk membaca permulaan merupakan kemampuan penting yang dimiliki anak usia dini sebagai bekal untuk dapat membaca pada tahapan lanjut. Menurut

Wardani menyatakan bahwa “Untuk dapat membaca permulaan, seorang anak dituntut agar mampu membedakan bentuk huruf, mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat sesuai dengan urutan tulisan yang dibaca, menyuarakan tulisan dengan benar, mengenal arti tanda baca, dan mengatur intonasi saat mengucapkan suatu kata”.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggali kemampuan membaca siswa kelas I di Gugus 3 Kecamatan Panji pada SD Negeri 1 Curah Jeru dan SD Negeri 5 Mimbaan. Metode penelitian merupakan sebuah teknik atau cara menganalisis yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Post Test Only* (Sugiyono, 2017).

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini berupa informasi terkait data kemampuan membaca siswa SD Negeri 1 Curah Jeru dan SD Negeri 5 Mimbaan. Peneliti juga mendapat data dari narasumber tentang hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa, data juga didapat dari hasil penelitian dengan menggunakan tes yang diberikan kepada siswa. Penulis dalam pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sugiyono

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di gugus 3 Kecamatan Panji, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yakni SD Negeri 5 Mimbaan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 15 dan SD Negeri 1 Curah Jeru sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30. Perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Senin tanggal 21 Mei 2023, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023. Berikut adalah deskripsi data hasil belajar kelompok eksperimen dan deskripsi data hasil kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 5 Mimbaan dengan nilai rata-rata 88 diperoleh dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa, simpangan baku 7,18795, median 90, dan modus 80. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Statistics		
Hasil Post Test		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		88.6667
Median		90.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.18795
Variance		51.667
Range		20.00

Minimum	80.00
Maximum	100.00
Sum	1330.00

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 30, diperoleh nilai rata-rata 43,5, simpangan baku 6.58499, median 45, dan modus 40. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Statistics		
Hasil Post Tes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		43.5000
Median		45.0000
Mode		40.00 ^a
Std. Deviation		6.58499
Variance		43.362
Range		25.00
Minimum		30.00
Maximum		55.00
Sum		1305.00

Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini, sebelum menguji hipotesis yakni dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS. Berikut hipotesis dalam uji ini.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* kurang dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

Tests of Normality				
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	Post Test Ekperimen	.162	15	.200*
	Post Test Kontrol	.157	30	.058

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai sig = 0,200 untuk post tes kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post tes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tingkat ke homogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas varians untuk kedua kelompok.

Kriteria pengujian :

H_0 : diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti sampel homogen.

Uji dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan untuk pembilang n_1-1 dan derajat kebebasan untuk penyebut n_2-1 . Berikut hasil uji homogenitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>Df₂</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.400	1	43	.530
	<i>Based on Median</i>	.407	1	43	.527
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.407	1	42.696	.527
	<i>Based on trimmed mean</i>	.425	1	43	.518

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu

- Jika nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$, maka data homogen
- Jika nilai signifikansi pada *based on Mean* $< 0,05$, maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$. Yang berarti data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji independen simple t-Tes karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil *Post test*. Hipotesis yang diambil yaitu sebagai berikut:

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26*. Dimana nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05. Jika hasil signifikansi 2-tailed kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.400	.530	21.044	43	.000	45.167	2.146	40.838	49.495
	Equal variances not assumed			20.425	26.004	.000	45.167	2.211	40.621	49.712

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independen Simple Test, yaitu :

- Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) adalah 0,000. Artinya, nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

LUARAN YANG DICAPAI

Penggunaan Model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia di Gugus 3 Kecamatan Panji ini sangat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan membaca siswa. Selain itu, model dan media ini dapat membantu pendidik dalam memberikan inovasi pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa aktif.

TEMUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal, yakni keadaan dan situasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD berbantuan kartu huruf, kemampuan membaca siswa menjadi lebih baik dan meningkat dikarekan siswa sangat antusias, dan dari kemampuan membaca yang meningkat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang juga meningkat.

KESIMPULAN

Peneliti sudah melaksanakan penelitian di tingkat Sekolah Dasar dan menghitung hasil data yang telah diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji normalitas diperoleh nilai $sig = 0,200$ untuk post tes kelas eksperimen dan $sig = 0,058$ untuk post tes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa $sig > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$. Yang berarti data homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig . (*2-tailed*) adalah 0,000. Artinya, nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uji hipotesis yang mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kami ucapkan kepada :

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Dosen Pembimbing Utama | : Ach. Munawi Husein, M. Pd |
| 2. Dosen Pembimbing Anggota | : Dr. Putu Eka Suarmika, S. T., M. Pd |
| 3. Kepala SDN 1 Curah Jeru | : Heri Sulistiyono, S. Pd. SD |
| 4. Kepala SDN 5 Mimbaan | : Nita Puji Astuti, S. PD. SD |
| 5. Guru Kelas I SDN 1 Curah Jeru | : Supriyadi, S. Pd., M. Pd |
| 6. Guru Kelas I SDN 5 Mimbaan | : Kartini, S. Pd |

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Susanto. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ahmadi, Abu. 2014. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Darwadi.2014. *Langkah-Langkah Keterampilan Proses*. Jakarta : Gramedia.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana.2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet 1. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto.2014. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Swara, 4 (1), 104-117.
- Fatria, F. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra, 2 (1), 136-144.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniasi, Imas. 2017. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Rahman, Arif. 2020. *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Risqi, Amalia,dkk. 2023. *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas I A SD Negeri 1 Mangaran Tahun Ajaran 2022/2023*. DE_Journal (Dharman Education Journal). Vol 4 No 2. Diakses Pada tanggal 1 Agustus 2023
- Safitri, Selvi. 2020. *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 149 Tulungsari*. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Saptutyningasih dan Setyaningrum. (2019). *Penelitian kuantitatif Metode dan Analisis* . Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Subyantoro.2015. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:CV Alfabet.
- Sumida.2022. *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Qodaroh. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN Gamer 02 Kota Pekalongan*. Jurnal Cakrawala Pendas, 75.
- Wulandari, Inayah. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Pembelajaran MI* . Jurnal Papeda. ISSN 2715-5110 Vol 4 No. 1.